

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

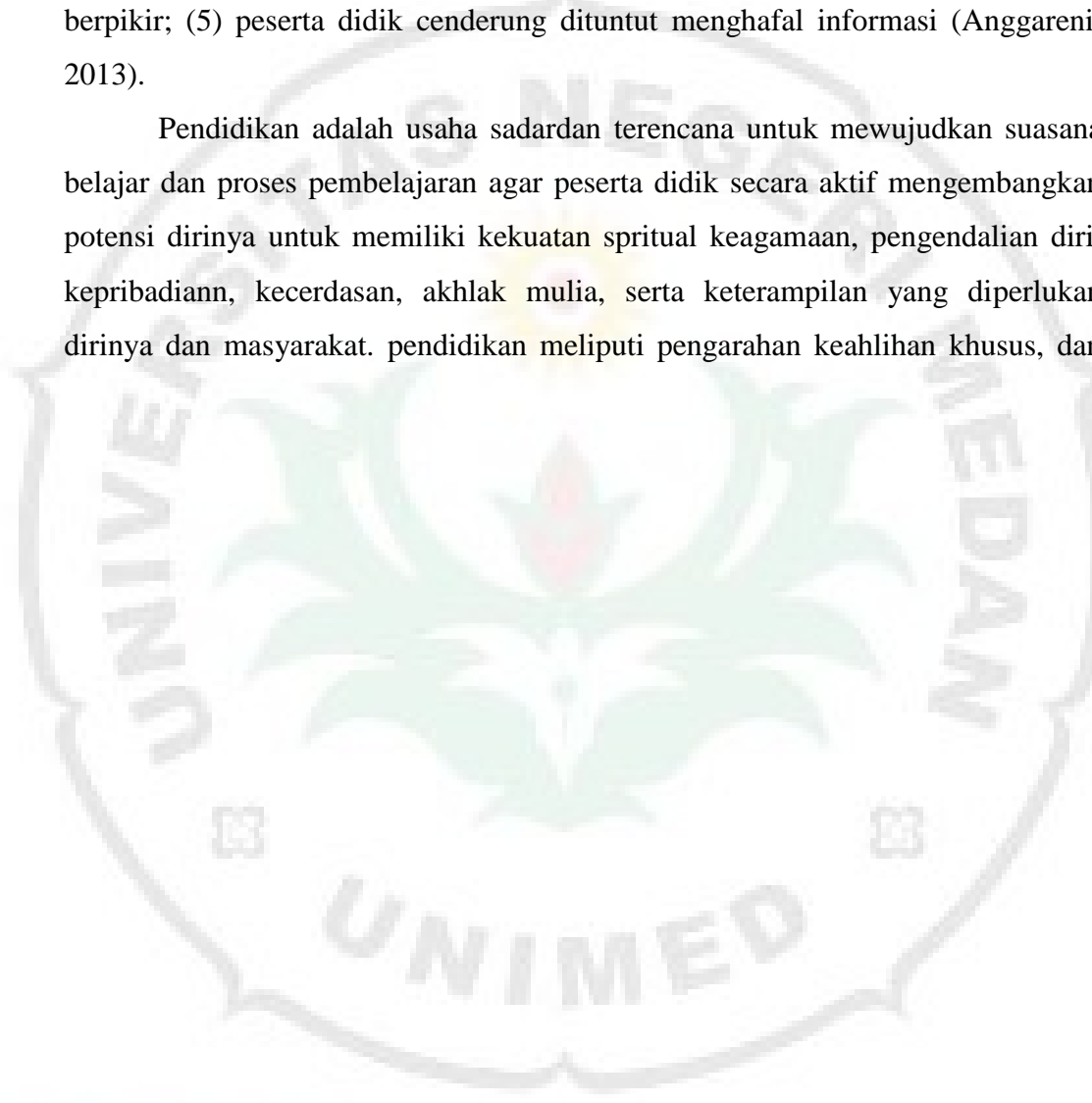
Pembelajaran IPA berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam semesta secara sistematis. IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta, konsep, dan prosedur tetapi juga suatu proses penemuan. Proses pembelajaran IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Hakikat sains dalam pembelajarannya meliputi produk, proses dan sikap ilmiah. Dengan demikian, peserta didik akan terlatih menemukan sendiri berbagai konsep secara menyeluruh, bermakna, otentik serta aplikatif untuk kepentingan pemecahan masalah (Fauzan, 2017).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru biologi di SMP Swasta Amir Hamzah diketahui bahwa sekolah Amir Hamzah sudah menjalankan kurikulum 2013. Dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas guru biologi tidak hanya menerapkan metode ceramah saja. Metode diskusi juga sudah dilakukan, tetapi dalam proses pembelajaran menggunakan metode diskusi kelompok tersebut sangat terlihat bahwa siswa cenderung hanya ingin memperlihatkan kemampuannya sendiri bukan kelompoknya dan seringkali hasil dari kelompok tersebut memang bagus tetapi bukan hasil dari kerjasama setiap anggota kelompok, melainkan dari beberapa anggota saja. Sementara siswa yang tidak aktif di dalam kelompok melakukan kegiatan lain seperti mengganggu teman yang lain, pergi kelompok lain. Selain itu permasalahannya proses presentasi hasil diskusi terkesan siswa berebutan (tidak ada pembagian tugas), saat proses tanya jawab, banyak siswa tidak aktif untuk bertanya, minat siswa kurang untuk memahami materi pelajaran terlihat dari sebagian siswa malas mencatat materi, siswa cenderung tidak mengulang pembelajaran di luar kelas.

Hal tersebut didukung oleh seperti dalam penelitian yang mengidentifikasi permasalahan dalam pendidikan bahwa pembelajaran di sekolah cenderung menunjukkan (1) guru lebih banyak ceramah; (2) pengelolaan pembelajaran

cenderung klasikal dan kurang bervariasi; (3) guru dan buku sebagai sumber belajar; (4) peserta didik kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir; (5) peserta didik cenderung dituntut menghafal informasi (Anggareni, 2013).

Pendidikan adalah usaha sadardan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadiann, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. pendidikan meliputi pengarahann keahlian khusus, dan



THE
Character Building
UNIVERSITY

juga sesuatu yang tidak dapat dilihat lebih mendalam yaitu pemberian pengetahuan, pertimbangan dan kebijaksanaan.

Rendahnya tingkat pendidikan dapat disebabkan oleh berbagai faktor diantaranya faktor-faktor yang berasal dalam diri siswa dan dari luar siswa. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa meliputi kemampuan, kesiapan, sikap, minat, dan intelegensi. Faktor yang berasal dari luar diri siswa adalah guru, prasarana, dan lingkungan. Faktor-faktor inilah yang dapat menyebabkan hasil belajar siswa rendah.

Rendahnya hasil belajar bisa diakibatkan oleh strategi pembelajaran yang dilakukan kurang menarik sehingga siswa lebih dahulu merasa jenuh sebelum mempelajarinya. Salah satu indikator hasil belajar rendah adalah apabila siswa tidak mencapai KKM bidang studi yang sudah ditentukan. Dari hasil belajar observasi yang dilakukan peneliti, metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru biologi umumnya berupa metode konvensional seperti ceramah, diskusi dan tanya jawab. Guru pada umumnya mendominasi kegiatan belajar mengajar di kelas menjadi satu-satunya sumber informasi sehingga kegiatan pembelajaran hanya mengutamakan aspek kognitif tanpa memperhatikan aspek afektif dan psikomotorik. Akibatnya, masih banyak siswa memiliki hasil belajar rendah, yakni tidak mencapai KKM yang memuaskan, rata-rata dibawah 70

Seorang guru dapat menggunakan strategi pembelajaran yang berkembang saat ini. Salah satunya strategi PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review). Strategi PQ4R merupakan salah satu dari strategi-strategi elaborasi (Elaboration Strategies). Elaborasi merupakan proses penambahan rincian sehingga informasi baru akan menjadi lebih bermakna, oleh karena itu membuat pengkodean lebih mudah dan lebih memberikan kepastian. Strategi elaborasi membantu pemindahan informasi baru dari jangka pendek ke memori jangka panjang dengan menciptakan gabungan dan hubungan antara informasi baru dengan apa yang telah diketahui. Strategi PQ4R pertama kali ditemukan oleh Thomas dan Robinson pada tahun 1972.

Strategi ini didasarkan pada Strategi PQRST (Preview, Question, Read, Summarize Text) dan SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review). PQ4R

merupakan singkatan dari Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review. Strategi PQ4R adalah strategi belajar yang pada hakikatnya merujuk perilaku dan proses-proses pikiran yang digunakan siswa mempengaruhi apa yang dipelajarinya, termasuk ingatan dan proses metakognitif. Melalui Strategi ini diharapkan siswa akan memahami materi, menghafal informasi dan berkonsentrasi lebih lama sehingga siswa akan mampu mengkritisi, memahami, mengemukakan pendapat dan pandangannya terhadap materi yang dibahas.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dalam jurnal dapat ditarik kesimpulan mengenai penggunaan strategi PQ4R pada pembelajaran membaca di Kelas XI Bahasa Strategi SMA Negeri Malang. Penggunaan strategi PQ4R pada pembelajaran membaca berjalan dengan baik secara sistematis. Siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Dari hasil penelitian kedua mengalami kenaikan menjadi 80,87 dari penelitian pertama yaitu 62,25. Meskipun strategi PQ4R dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran membaca, metode ini juga memiliki kekurangan yaitu pada tahap review. Pada tahap ini siswa membaca sekilas bacaan. Beberapa siswa mengalami kesulitan karena tidak mengetahui arti dari kata-kata sulit yang mereka temui (Budiono, 2014)

Pada keterampilan membaca untuk menemukan gagasan utama dalam paragraf menggunakan strategi PQ4R dilakukan dalam II siklus dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga siswa dapat menentukan gagasan utama dalam suatu paragraf. Pada siklus I kemampuan siswa menemukan gagasan utama dalam paragraf menggunakan strategi PQ4R nilai rata-rata adalah 70,34 nilai siswa yang terendah 20 sebanyak 2 siswa atau 6,9 %, dan nilai yang tertinggi adalah 100 sebanyak 4 siswa atau 13,3%. Peningkatan yang terjadi dari proses pembelajaran menemukan gagasan utama dalam paragraf menggunakan strategi PQ4R adalah 9,8%. Pada siklus II hasil nilai rata-rata adalah 84. Sudah tidak ada lagi siswa yang mendapat nilai 20. Nilai terendah adalah 60 sebanyak 2 siswa atau 6,6% tertinggi adalah 100 sebanyak 5 atau 26,6%. Peningkatan hasil belajar sebesar 13,66%. Hasil belajar yang meningkat tentunya

disebabkan oleh proses belajar yang semakin efektif, pemilihan strategi belajar yang tepat, dan kinerja guru yang semakin meningkat.

Materi Struktur dan Fungsi Jaringan Tumbuhan merupakan salah satu materi yang dibahas kelas VIII dan merupakan materi yang mempunyai konsep yang luas. Karena penggunaan strategi belajar yang tepat memiliki kaitan yang erat terhadap keberhasilan belajar dan kemampuan berfikir siswa, maka dilakukan penelitian tentang Penerapan Model Pembelajaran Strategi Belajar PQ4R Dalam Pembelajaran IPA-Biologi Di SMP Swasta Amir Hamzah Tahun Pembelajaran 2018/2019.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut.

1. Hasil belajar IPA siswa kelas VIII SMP Swasta Amir Hamzah masih cenderung rendah
2. Hasil belajar siswa belum memuaskan.
3. Kemampuan memecahkan masalah siswa masih rendah
4. Siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran di kelas
- 5 Siswa belum pernah dilatihkan strategi-strategi belajar (seperti : strategi mengulang; strategi elaborasi; strategi organisasi; strategi metakognitif).

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Subyek penelitian ini dibatasi pada siswa kelas VIII-1 dan VIII-2 Swasta Amir Hamzah Medan T.P 2018/2019.
2. Materi ajar yang digunakan meliputi materi pokok struktur dan fungsi jaringan tumbuhan.
3. Model pembelajaran yang digunakan adalah Model Pembelajaran Strategi Belajar PQ4R
4. Strategi belajar yang digunakan adalah strategi belajar PQ4R.

5. Indikator kualitas pembelajaran yang diukur dibatasi pada kemampuan menerapkan RPP, dan hasil belajar yang meliputi aspek kognitif (*pretest*, *posttest*) dan aspek psikomotorik (aktivitas belajar siswa menggunakan model pembelajaran strategi belajar PQ4R).

1.4 Rumusan Masalah

Mengacu pada uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka masalah-masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah guru dapat menerapkan perangkat pembelajaran IPA-Biologi menggunakan model pembelajaran strategi belajar PQ4R pada pembelajaran di Kelas VIII SMP Swasta Amir Hamzah Medan T.P 2018/2019?
2. Apakah aktivitas belajar siswa kelas Kelas VIII SMP Swasta Amir Hamzah Medan T.P 2018/2019 selama proses belajar mengajar sesuai dengan kaidah model pembelajaran strategi belajar PQ4R?
3. Adakah terjadi peningkatan hasil belajar siswa kelas Kelas VIII SMP Swasta Amir Hamzah Medan T.P 2018/2019 setelah mendapatkan pembelajaran IPA-Biologi menggunakan model pembelajaran strategi belajar PQ4R ?

1.5 Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan pembelajaran IPA-Biologi menggunakan model pembelajaranstrategi belajar PQ4R di kelas VIIISMP Swasta Amir Hamzah Medan T.P 2018/2019. Deskripsi yang dilakukan didasarkan pada parameter antara lain:

1. Kualitas rencana pembelajaran dan kesesuaian proses pembelajaran dengan rencana pembelajaran pada pembelajaran strategi belajar PQ4R.
2. Kesesuaian aktivitas belajar siswa dengan kaidah model pembelajaran strategi belajar PQ4R.

3. Bagaimana hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran strategi belajar PQ4R.

1.6 Manfaat Penelitian

Melalui tindakan pembelajaran IPA menggunakan strategi belajar peta konsep di kelas VIII SMP Swasta Amir Hamzah T.P 2017/2018 ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Berkontribusi pada penguatan teori penerapan model pembelajaran strategi belajar PQ4R dalam pembelajaran IPA di SMP.
2. Berkontribusi langsung pada pengayaan informasi ilmiah tentang upaya peningkatan hasil belajar siswa SMP.
3. Bagi guru mata pelajaran IPA, dapat mengadopsi, menerapkan dan memodifikasi hasil penelitian ini dalam melakukan inovasi pembelajaran IPA khususnya di jenjang pendidikan SMP.
4. Siswa mendapatkan pengalaman belajar yang bermanfaat bagi peningkatan prestasi belajarnya dan mengembangkan kemampuan berpikirnya.

1.7 Definisi Operasional

Berdasarkan paparan teori di muka, adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Strategi Belajar PQ4R merupakan metode strategi elaborasi untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka baca, dan dapat membantu proses belajar mengajar dikelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku.
2. Aktivitas Siswa merupakan strategi kegiatan yang dilakukan antar siswa selama proses pembelajaran untuk meraih keuntungan bersama dengan prinsip saling membutuhkan sehingga dapat mengembangkan tingkat pemikiran yang tinggi, keterampilan komunikasi, meningkatkan minat, percaya diri.
3. Hasil belajar dalam penelitian ini di lihat dari deskripsi tingkat ketuntasan belajar siswa setelah mendapat pembelajaran metode Strategi Belajar.